

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research* yaitu pengumpulan data secara sistematis di lapangan (Arikunto, 2006). Dengan pendekatan kualitatif, Anggito (2018), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan suatu kegiatan tertentu. Teknik deskriptif kualitatif menggambarkan, mengkarakterisasi, dan menjelaskan apa yang terjadi pada objek yang diteliti berdasarkan setting dan kondisi di mana penelitian itu dilakukan (Sugiyono, 2017). Penjelasan akan diberikan secara konkrit mengenai objek penelitian, dilanjutkan dengan kaitan dengan variabel-variabel yang ada dan gambaran mengenai objek yang diteliti sesuai dengan judul penulis, Implementasi UU No 13 Tahun 2018 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam dalam Koleksi Deposit Sumatera Utara.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara Jalan Brigjend Katamso No.45 - K Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada tanggal Februari - Agustus 2024. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian Skripsi

<b>Ket</b>	<b>Febr</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>	<b>Agustus</b>
Pengajuan Judul							
ACC Judul							
Penyusunan Proposal							
ACC Proposal							
Seminar Proposal							
Pengumpulan Data							
Pengolahan Data							
Penyusunan Skripsi							
ACC Skripsi							
Sidang Skripsi							

### C. Informan Penelitian

*Purposive sampling* digunakan untuk mengidentifikasi informan berdasarkan kriteria tertentu. Informan penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan UU No 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, termasuk tiga informan yang bertugas dalam bidang deposit.

Lebih lanjut berikut nama-nama informan yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian guna menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Informan Penelitian

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Drs. Alpian Hutauruk, M.Pd	Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Arsip Provsu
2.	Asnanuddin Dalimunte, SE,M.Si	Kabid Pengolahan bahan Pustaka, Deposit Daerah dan Pelestarian Bahan Pustaka
3.	Ilderina Saragih, S.Sos	Kepala Subbid. Deposit Daerah
4.	Hery Akbar Nasution, S.E	Pustakawan Layanan Deposit
5.	Jhon Lerdiaman Damanik,S.Sos.	Pustakawan Muda

Adapun alasan peneliti memilih informan tersebut sebagai narasumber yaitu:

1. Informan memiliki keterkaitan dan pemahaman mengenai UU No 13 Tahun 2018.
2. Berperan dalam memberikan informasi dan pengetahuan tentang UU No 13 Tahun 2018.
3. Memiliki peran dalam melakukan upaya-upaya pengimplementasian UU No 13 Tahun 2018
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan serah simpan karya cetak dan karya rekam.
5. Informan juga bertanggung jawab dalam hal serah simpan karya cetak dan karya rekam di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provsu.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer.**

Data primer dalam penelitian adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini bersifat asli dan belum diproses atau dianalisis sebelumnya. Data mendasar penelitian ini adalah hasil wawancara dan angket, serta observasi penulis berupa kata-kata, sikap, dan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, yang menjadi landasan utama dalam menafsirkan data responden. Temuan dari wawancara informan menjadi data kunci penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder.**

Data sekunder dalam penelitian adalah informasi yang telah dikumpulkan dan diproses oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Data ini biasanya digunakan untuk analisis tambahan, perbandingan, atau sebagai dasar untuk memahami dan memvalidasi hasil penelitian primer. Data sekunder mengacu pada banyak sumber tertulis yang dapat dan akan digunakan semaksimal mungkin untuk menjamin keberhasilan penelitian ini. Sumber data sekunder penelitian ini antara lain buku literatur, internet, publikasi atau jurnal ilmiah, dan makalah lain yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

eknik pengumpulan data dengan wawancara dalam penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari individu melalui percakapan terstruktur atau semi-struktur. (Moleong, 2002). Wawancara dirancang untuk mendapatkan data dan informasi yang komprehensif, tepat, dan objektif. Wawancara dilakukan dengan para informan yang terlibat dalam pelaksanaan UU No 13 Tahun 2018 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sumatera Utara.

### **2. Observasi**

Arikunto (Arikunto, 2002) mengartikan observasi sebagai kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Kegiatan observasi dilakukan di tempat penelitian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Utara, guna memperoleh data yang diinginkan berupa jawaban penelitian mengenai pelaksanaan UU No 13 Tahun 2018 .

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan untuk menjamin kelengkapan data, khususnya melalui laporan buku, terbitan berkala, jurnal, dan artikel yang tersedia di media online.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses memilih, mereduksi, mengabstraksi, dan memodifikasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan. Reduksi data terjadi terus-menerus sepanjang penelitian kualitatif, bahkan ketika data belum dikumpulkan. Antisipasi terhadap reduksi data sudah terlihat ketika peneliti memilih (terkadang tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, tantangan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang akan digunakan. Selama pengumpulan data masih berlangsung, tahap reduksi berikutnya dimulai (meringkas, mengkode, mengkaji tema, mengelompokkan,

mempartisi, dan memo). Proses reduksi/transformasi data ini berlanjut setelah penelitian lapangan, hingga dihasilkan laporan akhir yang lengkap. Pada tahap ini, peneliti memilih, merangkum, dan memfokuskan data yang dikumpulkan. Data yang tidak relevan dan tidak relevan dihilangkan, sehingga hanya menyisakan bahan-bahan yang diperlukan dan berharga untuk penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data, menurut Miles dan Huberman (1994), adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Mereka percaya bahwa tampilan yang lebih baik, seperti matriks, grafik, jaringan, dan bagan, adalah cara paling efektif untuk analisis kualitatif yang sah. Semuanya dimaksudkan untuk menggabungkan informasi terstruktur dalam gaya yang logis dan mudah dikelola. Hal ini memungkinkan seorang analis untuk memahami apa yang sedang terjadi dan memutuskan apakah akan mencapai kesimpulan yang benar atau melanjutkan analisis berdasarkan saran yang diberikan oleh presentasi sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang direduksi dalam format yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik, atau matriks. Penyajian data ini memungkinkan peneliti mendeteksi pola dan keterkaitan antar kumpulan data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini harus berdasarkan data yang ada dan harus dapat menjawab pertanyaan dari penelitian

## G. Keabsahan Data

Dalam penelitian yang ini keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat. Berikut ini adalah bagaimana metode triangulasi yang digunakan terkait dengan penelitian ini:

### 1. Triangulasi Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi UU No 13 Tahun 2018. Sumber data yang digunakan meliputi:

#### a. Dokumen

Analisis terhadap dokumen-dokumen resmi, seperti undang-undang, peraturan, dan laporan terkait serah simpan karya cetak dan rekam.

b. Hasil Wawancara

Wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk staf Dinas Perpustakaan dan Arsip Provsu, penerbit, dan perusahaan rekaman.

c. Hasil Observasi

Observasi langsung terhadap proses serah simpan di Dinas Perpustakaan dan Arsip untuk memahami secara praktis bagaimana implementasi berlangsung.

Dengan menggunakan berbagai sumber data ini, peneliti dapat membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh, sehingga meningkatkan keabsahan data.

2. Triangulasi Teori

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi syarat, peneliti menggunakan berbagai teori yang berbeda. Teori-teori ini dijelaskan pada Bab II penelitian dan digunakan untuk menguji serta memverifikasi data yang terkumpul. Beberapa teori yang mungkin relevan termasuk teori implementasi kebijakan, teori manajemen perpustakaan, dan teori perilaku organisasi. Penggunaan berbagai teori membantu peneliti untuk:

- a. Menilai data dari berbagai perspektif.
- b. Mengidentifikasi kesesuaian data dengan teori-teori yang ada.
- c. Memastikan bahwa interpretasi data didasarkan pada landasan teoretis yang kuat.

3. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan berbagai metode untuk meneliti masalah, seperti metode wawancara, metode observasi, dan kuesioner. Implementasi dari berbagai metode ini dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Dilakukan dengan pihak-pihak yang berwenang dan terlibat dalam pelaksanaan UU No 13 Tahun 2018, seperti petugas perpustakaan dan

penerbit. Metode ini membantu memperoleh informasi mendalam dan pemahaman langsung dari sumbernya.

b. Metode Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung pada saat wawancara dilakukan dan juga saat proses serah simpan karya cetak dan rekam berlangsung di Dinas Perpustakaan dan Arsip. Observasi ini membantu peneliti untuk memahami konteks dan situasi nyata..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN